



Lahan Makam Dimaksimalkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun tempat pemakaman di Kota Yogyakarta terbatas, tapi penambahan lahan tidak dilakukan Pemkot Yogyakarta dalam waktu dekat. Pemkot Yogyakarta masih terus melakukan inventarisir lahan makam yang untuk dimaksimalkan.

"Belum. Pengadaan tanah untuk makam belum dianggarkan di RAPBD 2018. Upaya kami masih mengoptimalkan dulu lahan makam di Kota Yogya dengan menginventarisir kembali," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, Jumat (24/11).

Hari menjelaskan, berdasarkan pendataan di tahun 1995, ada sekitar 191 tanah makam di Kota Yogyakarta. Inventarisir diperlukan untuk memastikan kondisi lahan makam tersebut saat ini. Inventarisir lahan makam akan dilakukan bertahap di 9 kelurahan. Terutama kelurahan yang memiliki lahan makam.

Menurutnya, inventarisir makam itu juga untuk menelusuri alas hak lahan makam. Jika lahan makam menempati lahan Sultan Ground (SG), maka pemkot akan meminta izin penggunaan dan pengelolaan lahan makam ke Kraton Yogyakarta. Apabila lahan makam milik pribadi atau makam keluarga, pemkot tidak bisa mengintervensi. "Kami akan melihat kondisinya bagaimana dan pengelolaannya seperti apa. Bisa tidak dilakukan penataan untuk dioptimalkan lahannya," imbuhnya.

Solusi lain dengan mengajukan izin pemakaian lahan Kraton Yogyakarta di luar lahan makam yang ada, untuk tempat pemakaman. Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005